

ABSTRAK

Nurhayati, 2018. Proses Sosial Komunitas Klik Siswa Dalam Perilaku Merokok (*Studi Kasus di Kalangan Siswa Madrasah Aliyah sirnamiskin Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung*).

Penelitian ini berangkat dari tata tertib Sekolah pada jenis pelanggaran nomor V tercantum dilarang membawa, merokok di dalam dan di luar Sekolah dalam radius 100 m dan UU RI Nomor 20 tahun 2003 SISDIKNAS pada BAB V tentang peserta didik pasal 12 ayat 2 point a, bahwa peserta didik atau siswa berkewajiban untuk “menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan. Dan yang terjadi sebaliknya adalah sebaliknya, siswa merokok yang jelas melanggar dan berbamluk arah dengan kewajiban siswa yang tercantum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses sosial komunitas klik siswa dalam berperilaku merokok, faktor apa yang mendorong komunitas klik siswa berperilaku merokok, dan untuk mengetahui dampak merokok bagi komunitas klik siswa.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Meber. Menurut Weber, suatu tindakan adalah perilaku manusia yang mempunyai makna subjektif bagi pelakunya. Tindakan sosial berorientasi pada perilaku orang lain. Dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai perilaku merokok komunitas klik siswa, apakah mengarah kepada tindakan rasional instrumental, tindakan berorientasi nilai, tindakan afektif dan tindakan tradisional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan proses sosial komunitas klik siswa dalam perilaku merokok. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dengan teknik pengumpulannya melalui observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku merokok komunitas klik siswa didorong oleh proses sosial seperti imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. Imitasi yaitu suatu proses belajar dengan cara meniru atau mengikuti perilaku orang lain, sugesti adalah cara pemberian dan penerimaan suatu pandangan, pedoman tingkah laku atau sikap oleh seseorang kepada orang lain, identifikasi adalah kecenderungan-kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama atau penyamai dengan pihak lain dan simpati yaitu perasaan tertarik yang timbul dalam diri seseorang dan membuatnya merasa seolah-olah berada dalam keadaan orang lain. Tindakan perilaku merokoknya termasuk dalam tindakan sosial rasionalitas instrumental dan tindakan sosial afektif. Faktor penyebabnya meliputi faktor psikologis dan faktor pengaruh lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan pertemanan, dan dampak merokok bagi komunitas klik siswa diantaranya dampak terhadap kesehatan dan dampak terhadap ekonomi